

ABSTRAK

Kegiatan adu doro yang selalu dilakukan oleh orang yang sudah dewasa terutama kaum laki-laki tetapi di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya terdapat anak-anak sedang mengikuti kegiatan. Penelitian ini mengkaji tentang kegiatan adu doro khususnya keterlibatan anak dalam kegiatan adu doro dan kontrol sosial pada anak yang terlibat dalam kegiatan adu doro di Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam kajian ini adalah metode penelitian Kualitatif, tipe penelitian Deskriptif dan paradigma Definisi Sosial. Teori yang digunakan adalah Teori Asosiasi Diferensial dari Edwin H. Sutherland. Penelitian ini memilih *anak* karena ingin melihat apa yang membuat anak tersebut akhirnya membuat dia terjun ke dalam kegiatan adu doro. Teknik pengambilan informan yang digunakan adalah *Purposif*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa anak terlibat dalam kegiatan adu doro bukan karena keturunan tapi karena proses belajar yang teman sebayanya yang juga mengikuti kegiatan adu doro. dengan berkomunikasi dan berinteraksi secara intens yang dilakukan dengan teman sebayanya mendapatkan informasi yang semakin membuat anak menjadi penasaran dengan kegiatan adu doro. Anak terlibat dalam kegiatan adu doro karena adanya dorongan dari diri sendiri, teman sebaya dan lingkungan. Keterlibatan anak dapat terjadi karena kontrol internal dan kontrol eksternal yang lemah sehingga tidak ada sanksi yang diberikan pada anak yang terlibat dalam kegiatan adu doro.

Kata Kunci : Keterlibatan Anak, Adu Doro, Proses Belajar